

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebijakan pemerintah Republik Indonesia yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang ditetapkan pada 4 Juli 2008, menjadi momen penting bagi Gerakan UMKM di Indonesia. Indonesia memiliki kesulitan potensi ekonomi yang sangat besar hingga saat ini, hal ini ditandai dengan banyaknya usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia¹.

UMKM memiliki peran penting dalam meningkatkan ekonomi negara karena UMKM dapat mengurangi jumlah orang yang tidak memiliki pekerjaan dengan menciptakan usaha baru yang akan memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar dan meningkatkan kualitas hidup sosial melalui kreativitas dan keberanian pelaku UMKM dalam membangun usaha, terciptalah lapangan kerja baru sekaligus peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya². Pelaku UMKM Tidak hanya laki-laki yang dapat menjadi wirausaha, melalui paham kesetaraan gender, wanita juga dapat menjadi wirausaha, terutama bagi wanita Muslimah di era digital. Data menunjukkan bahwa perempuan mengelola 64,5% UMKM sementara sisanya adalah laki-laki di Indonesia, dan 15% di antaranya memiliki omset antara 15 miliar dan 50 miliar³. Selain pernyataan tersebut, Gen Y dan Gen Z adalah rata-rata yang terlibat dalam UMKM ini, karena generasi ini terlibat dalam transisi teknologi yang signifikan. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau juga bisa disebut UMKM merupakan tulang punggung perekonomian di Indonesia, termasuk di wilayah Madura. Madura merupakan salah satu daerah di Provinsi Jawa Timur yang perkembangan UMKM nya cukup baik.

UMKM memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.⁴ Semakin banyak UMKM di Madura berkembang, semakin banyak

¹ Maidiana Astuti Handayani, Cici Amalia, and Tri Darma Rosmala Sari, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM Batik Di Lampung)," *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2022, <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2262>.

² Adristi Aprila Utami and Abdullah, "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Kota Bengkulu," *Costing: Journal of Economic, Business and Accounting* 7, no. 3 (2024): 2597–5234.

³ Titis Tatasari and Ketut Witara, "Analisis Kemampuan Kewirausahaan Pengusaha Perempuan Pada Komunitas UMKM Masyarakat Kota Di Indonesia," *Journal of Management and Social Sciences* 3, no. 2 (2024): 01–13, <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jimas.v3i2.1138>.

⁴ Abdul Halim, "Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju," *Growth: Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* 1, no. 2 (2020): 157–172.

tantangan yang dihadapi oleh para pengusaha, terutama dalam hal perilaku manajemen keuangan para UMKM⁵. Perilaku manajemen keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan mereka setiap hari, seperti perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan. Perilaku pengelolaan keuangan berkaitan dengan tanggung jawab individu keuangan mengenai metode pengelolaan keuangan yang tersedia. Tanggung jawab keuangan mengacu pada proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap produktif. Kemampuan mengelola keuangan usaha dengan baik sangat penting. Karena menjadi faktor utama yang menentukan keberlangsungan hidup dan pertumbuhan usaha kecil menengah di tengah persaingan yang semakin ketat⁶.

Namun tidak sedikit usaha kecil dan menengah (UMKM) datang dari masyarakat yang tidak memahami manajemen keuangan, sehingga banyak dari mereka melakukan perilaku manajemen keuangan yang buruk dan tidak disiplin, yang sering mengakibatkan kesulitan keuangan. Banyak dari mereka yang mengalami keuangan karena kebiasaan buruk dalam manajemen keuangan seperti pengeluaran yang tidak terencana, mencampur aduk keuangan usaha ataupun keuangan pribadi dan kurangnya perencanaan keuangan jangka panjang terkait pinjaman yang tidak menghasilkan hasil yang diinginkan⁷. Kondisi ini menggambarkan rendahnya pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh banyak pelaku UMKM, sehingga mereka tidak memiliki dasar yang kuat untuk mengelola keuangan usaha secara efektif.

Oleh karena itu Pemerintah maupun masyarakat perlu bekerja sama untuk membentuk kebiasaan mengelola keuangan yang baik dengan meningkatkan pemahaman tentang keuangan atau *financial knowledge* di kalangan masyarakat. Hal ini menegaskan pentingnya pengetahuan keuangan bagi pelaku UMKM sebagai fondasi utama untuk memahami pengelolaan keuangan secara

⁵ Eka Safitri, Fera Sriyunianti, and Novrina Chandra, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Bidang Kerajinan Di Kota Padang)," *JABEI* 2, no. 1 (2023): 118–28, <https://doi.org/https://doi.org/10.30630/jabei.v2i1.64>.

⁶ Nurlela, Zulaiha, and Laili Dimyati, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Risiko Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kota Pagar Alam," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)* 5, no. 1 (2025), <https://doi.org/https://doi.org/10.36908/jimpa.v5i1.546>.

⁷ Frienrich Perdana Sinaga Agnes Mariani Simarmata Adinda Putri and Yeni Rafita Sihombing, "Analisis Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kota Medan," *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 6, no. 5 (2025): 244–58, <https://doi.org/http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>.

benar⁸. Pengetahuan keuangan adalah kemampuan untuk memahami bagaimana mengatur uang dan sumber daya keuangan lainnya agar dapat membuat keputusan yang tepat dalam hal keuangan.

Seseorang yang memiliki pemahaman yang kuat tentang keuangan di masa depan tentu dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik dibandingkan orang lain. Pengelolaan keuangan yang mencakup banyak hal, bukan hanya pengelolaan keuangan perusahaan kecil dan menengah (UMKM), namun fokus utamanya juga adalah pengelolaan keuangan rumah tangga. Dengan pemahaman yang baik, seseorang dapat memanfaatkan sumber daya keuangan dengan baik sehingga mengurangi risiko kerugian, dan memaksimalkan peluang pertumbuhan bisnis⁹. Fenomena ini menunjukkan bahwa pemahaman keuangan yang baik sangat diperlukan untuk pengelolaan keuangan yang efisien dan berkelanjutan, baik pada tingkat rumah tangga maupun UMKM¹⁰. Faktanya Pemahaman dan kemampuan dalam pengelolaan keuangan pribadi menjadi faktor kunci dalam mencapai kehidupan yang sukses dan kesejahteraan finansial.

Pemahaman keuangan yang baik tidak hanya mencakup pengelolaan keuangan konvensional, tetapi juga harus sesuai dengan prinsip keuangan syariah bagi pelaku usaha yang menjalankan bisnis mereka berdasarkan nilai-nilai Islam dengan meningkatkan literasi keuangan Islam. Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan dalam mengelola keuangan berdasarkan prinsip syariah¹¹. Literasi keuangan Islam sangat penting karena memberikan pengetahuan tentang produk, instrumen, dan metode pengelolaan keuangan yang sesuai dengan hukum Islam, seperti larangan *riba*, *gharar*, dan *maysir* dan memanfaatkan Produk keuangan syariah seperti *mudharabah* dan *murabahah*¹².

⁸ Mohammad Hamim Sultoni, Ah. Shibghatullah Mujaddidi, And Ira Hasti Priyadi, 'Pelaku Umkm Muslim Madura Dalam Menghadapi Era Bisnis Digital: Analisis Peluang Dan Ancaman', *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5.3 (2021), 325–29 <<https://doi.org/https://doi.org/10.24912/Jmbk.V5i3.10018>>.

⁹ Agna Satyo Khaeru and others, 'Pentingnya Literasi Keuangan Pada Umkm Jasa Mm Acc Karawang', *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3.3 (2023), 2911–18 <<https://doi.org/https://j-innovative.org/index.php/Innovative>>.

¹⁰ Anindia Dwitri and Sugeng Pradikto, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi," *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum* 3, no. 1 (2025): 99–106, <https://doi.org/https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v3i1.1505>.

¹¹ Anom Garbo And Muhamad Nur Ichsan, 'Evaluasi Literasi Keuangan Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Minat Penggunaan Layanan E-Banking Syariah', *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9.5 (2025), 3247–63 <<https://doi.org/https://doi.org/10.30651/Jms.V9i5.24122>>.

¹² Nurul Ilmi, Muhammad Yamin, And Andi Ika Fahrika, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kesejahteraan Melalui Perilaku Keuangan Syariah Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Pelaku Umkm Di Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone)', *Ikraith-Ekonomika*, 8.1 (2025), 397–340 <<https://doi.org/10.37817/Ikraith-Ekonomika>>.

Dengan literasi keuangan Islam yang baik, pelaku usaha dapat membuat keputusan finansial yang sesuai dengan prinsip syariah sehingga menumbuhkan kepercayaan dan keinginan bisnis dalam jangka panjang serta mampu Mengalokasikan pendapatan untuk Investasi jangka panjang, zakat, dan Sedekah¹³.

Berdasarkan dari hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024 OJK menunjukkan bahwa indeks inklusi keuangan perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Indeks inklusi secara komposit perempuan sebesar 76,08% dan laki-laki sebesar 73,97% sedangkan indeks inklusi secara konvensionalnya perempuan sebesar 74,45% dan laki-laki sebesar 72,69%. Adapun untuk indeks inklusi syariah, nilainya relatif lebih rendah, di mana indeks untuk perempuan sebesar 13,31% dan laki-laki sebesar 12,44%¹⁴. Fenomena tersebut berdampak pada kemampuan pelaku usaha umkm untuk memanfaatkan produk dan layanan keuangan syariah secara optimal.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ailul Fauziyah menunjukkan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan keduanya berpengaruh pada pengelolaan keuangan personal¹⁵. Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan dan Simon membuktikan bahwa literasi keuangan dan pengetahuan keuangan berpengaruh pada perilaku manajemen keuangan UMKM di Pulau Madura, meskipun pengendalian diri tidak berpengaruh¹⁶. Dari berbagai temuan penelitian, tampak jelas bahwa kemampuan literasi dan pemahaman keuangan memiliki peran penting dalam menentukan perilaku manajemen keuangan seseorang.

Namun beberapa peneliti sebelumnya tidak mempertimbangkan karakteristik unik masyarakat Madura yang religius. Sehingga penelitian ini

¹³ Muhammad Rafly Tezzarino Usman And Zulfison, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Dan Persepsi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Pada Mahasiswa Stie Indonesia Banking School', *Journal Of Accounting, Management, And Islamic Economics*, 2.1 (2024), 327–40 <<https://doi.org/https://doi.org/10.35384/Jamie.V2i1.530>>.

¹⁴ Badan Pusat Statistik Otoritas Jasa Keuangan, "Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2024," 2024, [file:///C:/Users/USER/AppData/Local/Packages/5319275A.WhatsAppDesktop_cv1g1gvanyjgm/LocalState/sessions/E55503A8E9A164DC0004E727E71DFE05C2FA1CAA/transfers/2025-48/Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan \(SNLIK\) 2024.pdf](file:///C:/Users/USER/AppData/Local/Packages/5319275A.WhatsAppDesktop_cv1g1gvanyjgm/LocalState/sessions/E55503A8E9A164DC0004E727E71DFE05C2FA1CAA/transfers/2025-48/Survei%20Nasional%20Literasi%20dan%20Inklusi%20Keuangan%20(SNLIK)%202024.pdf).

¹⁵ Ailul Fauziyah and Mega Tunjung Hapsari, "Pengaruh PenNo Titlegetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Personal Pada Generasi Z Di Desa Juwet Kunjang Kabupaten Kediri," *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)* 3, no. 2 (2022): 4, <https://doi.org/https://doi.org/10.37385/msej.v3i2.553>.

¹⁶ Moh. Zaki Kurniawan And Mickhael Christian Simon, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengentahuan Keuangn Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM Yang Terdapat Di Pulau Madura," *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi*, Volume 14, No. 2 (2022): 5, <https://doi.org/https://doi.org/10.35457/Akuntabilitas.V14i2.2510>.

diperlukan untuk mengatasi kesenjangan tersebut dengan mempertimbangkan karakteristik unik masyarakat Madura, guna memberikan kontribusi empiris yang lebih komprehensif terhadap literatur literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi¹⁷. Berdasarkan pernyataan terkait dengan karakteristik masyarakat madura, studi literasi keuangan perlu dilakukan karena pentingnya literasi keuangan Islam dalam mengarahkan perilaku keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Fokus penelitian diarahkan pada pelaku UMKM wanita Muslimah Generasi Y-Z di Madura, yang memiliki karakteristik yang berbeda dan jarang menjadi subjek penelitian. Pemaparan tersebut, terdapat indikasi bahwa religius masyarakat Madura berpotensi mempengaruhi tingkat pemahaman serta pola pengelolaan keuangan individu, khususnya dalam kerangka prinsip-prinsip syariah.

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan generasi y-z di wilayah Madura. Berdasarkan fenomena pada latar belakang serta adanya perbedaan dengan kajian terdahulu diperlukan penelitian lebih lanjut terkait bagaimana pengaruh antar variabel terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Maka dari itu, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis moderasi: bagaimana pengetahuan keuangan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan generasi y-z di wilayah Madura”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti merumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana *financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *financial managemet behavior*
2. Bagaimana literasi keuangan Islam berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan wirausahawan wanita Madura generasi Y dan Z
3. Bagaimana peran moderasi literasi keuangan pada pengaruh antara pengetahuan keuangan dan perilaku manajemen keuangan wirausahawan wanita Madura generasi Y dan Z?

1.3 Sasaran Penelitian

Adapun sasaran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran penelitian adalah wirausahawan wanita yang termasuk dalam kategori generasi Y dan generasi Z

¹⁷ Abd Hannan and Khotibum Umam, “Tinjauan Sosiologi Terhadap Relasi Agama Dan Budaya Pada Tradisi Koloman Dalam Memperkuat Religiusitas Masyarakat Madura,” *Resiprokal: Jurnal Riset Sosiologi Progresif Aktual* 5, no. 1 (2024), <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/resiprokal.v5i1.284>.

yang aktif menjalankan usaha dan lokasi penelitian berdomisili di wilayah Madura.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan wirausahawan wanita Madura generasi Y dan Z.
2. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan Islam terhadap perilaku manajemen keuangan wirausahawan wanita Madura generasi Y dan Z.
3. Untuk menguji peran literasi keuangan Islam sebagai variabel moderasi dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antara pengetahuan keuangan dan perilaku manajemen keuangan wirausahawan wanita Madura generasi Y dan Z.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman peneliti di bidang manajemen keuangan, khususnya terkait pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap tanggung jawab terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

2. Manfaat bagi wirausahawan wanita generasi Y dan Z

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya wirausahawan wanita generasi Y dan Z yang berdomisili di wilayah Madura tentang pentingnya pengetahuan keuangan dalam mengelola keuangan pribadi dan dana usaha secara efektif.

3. Manfaat bagi perguruan tinggi

Adapun manfaat yang diberikan untuk perguruan tinggi adalah diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan wawasan yang nantinya dapat dikembangkan lebih lanjut oleh pihak perguruan tinggi dan dapat diakses oleh semua orang, khususnya kalangan yang memiliki fokus penelitian yang sama.

1.6 Luaran Penelitian

Tabel 1. 1 Jenis Luaran

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1.	Proposal Penelitian	Selesai
2.	Laporan Akhir Penelitian	Sedang berjalan
3.	Logbook Kegiatan Penelitian	Selesai
4.	Ringkasan Hasil penelitian	Selesai
5.	Publikasi Jurnal	Selesai
6.	Poster	Selesai

1.7 Jadwal Penelitian

Tabel 1. 2 Jadwal Penelitian

No.	Rencana Kegiatan	Bulan/Tahun 2025					
		Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1.	Koordinasi Bersama Dosen Pembimbing						
2.	Menentukan Judul Penelitian						
3.	Penyusunan Proposal Penelitian						
4.	Menyusun Pertanyaan Penelitian						
5.	Pengumpulan Data Dengan Menemui Informan						
6.	Pengerjaan Laporan Pengajuan						
7.	Submit Artikel ke Jurnal						
8.	Laporan Akhir Penelitian						
Evaluasi							